

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di RSUD Ahmad Yani Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proporsi kejadian asfiksia pada BBL di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro sebanyak 54,4%.
2. Proporsi anemia kehamilan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro sebanyak 60,3%.
3. Proporsi jenis persalinan tidak normal di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro sebanyak 75%.
4. Ada hubungan antara anemia kehamilan dengan kejadian asfiksia di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$.
5. Ada hubungan antara jenis persalinan dengan kejadian asfiksia di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan nilai $p = 0,017 (< 0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, diperlukan upaya penanganan untuk menurunkan angka kejadian asfiksia pada bayi baru lahir, khususnya yang berkaitan dengan anemia kehamilan dan jenis persalinan. Berikut beberapa saran yang diberikan :

1. Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

Diharapkan dapat terus meningkatkan penanganan anemia pada kehamilan melalui optimalisasi edukasi dan deteksi dini pada ibu hamil, peningkatan upaya skrining kadar haemoglobin secara rutin dan terstandar sejak trimester awal. Selain itu, penguatan kapasitas pelayanan persalinan juga perlu dipertahankan dan ditingkatkan guna meminimalkan risiko komplikasi, termasuk kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Semakin aktif dalam memberikan informasi mengenai pilihan jenis persalinan, termasuk manfaat, risiko dan proses pemulihannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan desain penelitian yang berbeda dan analisis multivariat untuk memperoleh

hubungan yang lebih valid antara jenis persalinan dengan kejadian asfiksia. Disarankan juga untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kejadian asfiksia, seperti usia kehamilan, status gizi ibu, riwayat penyakit, serta kondisi janin. Selain itu, pengembangan penelitian dengan cakupan populasi yang lebih luas dan beragam dapat meningkatkan generalisasi hasil. Analisis yang mempertimbangkan kualitas AWO (Asuhan Waktu Optimal) juga perlu diterapkan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap mutu pelayanan persalinan dan dampaknya terhadap kejadian neonatal.

3. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Kebidanan Metro

Melibatkan masyarakat dalam kegiatan penyuluhan mengenai pencegahan anemia pada kehamilan dan pemilihan jenis persalinan yang aman sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, serta mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan *evidence-based practice* (EBP) yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian kontekstual di tingkat lokal.